

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Cisayong yang terdiri dari desa Cisayong, Sukasetia, Santanamekar, Mekarwangi, Purwasari, Sukaraharja. Lokasi ini dipilih secara sengaja (*purposive*) karena kecamatan tersebut merupakan salah satu sentra penghasil beras organik di Kabupaten Tasikmalaya. Waktu penelitian dimulai dari bulan November 2025 sampai dengan bulan Juni 2026. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Waktu dan Tahap Penelitian

Tahapan Kegiatan	Nov 2025	Des 2025	Jan 2026	Feb 2025	Mar 2026	Apr 2026	Mei 2026	Jun 2026
Perencanaan Penelitian								
Survei Pendahuluan								
Penulisan Usulan Penelitian								
Seminar Usulan Penelitian								
Revisi Makalah Usulan Penelitian								
Penelitian ke Lapangan								
Penulisan Hasil Penelitian								
Seminar Kolokium								
Revisi Hasil Seminar Kolokium								
Sidang Skripsi								
Revisi Hasil Sidang Skripsi								

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode survei merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi melakukan perlakuan dalam proses pengumpulan data (Sugiyono, 2024).

3.3 Penentuan Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah petani di Kecamatan Cisayong yang melakukan usahatani padi organik. Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan Sampling Jenuh (sensus) terhadap 33 petani yang mengusahakan padi organik selama lebih dari 2 tahun dan berada di wilayah pengembangan padi

organik di Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2024).

3.4 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer (langsung) dan data sekunder (tidak langsung).

1. Data primer

Data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber utama (Syahza, 2021). Pengumpulan data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui:

- 1) Observasi, merupakan cara memperoleh data dengan melakukan pengamatan terhadap obyek yang akan diteliti.
- 2) Wawancara, merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk memperoleh informasi, data, dan tanggapan seseorang.
- 3) Kusioner, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pernyataan yang berhubungan dengan masalah penelitian kepada responden.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah ada dan tersedia, yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti dan tersedia untuk dapat digunakan dalam penelitian.

3.5 Definisi dan Operasional Variabel

- 1) Persepsi petani merupakan proses petani padi organik dalam menyeleksi, mengorganisasikan serta menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan usahatani padi organik yang terbentuk dari kesadaran sederhana karena rangsangan organ indra untuk menciptakan suatu gambaran yang dilihat melalui aspek ekonomi, aspek teknis budidaya, aspek kebijakan atau dukungan pemerintah, dan risiko usahatani padi organik.
 - a. Aspek ekonomi merupakan persepsi yang berkaitan dengan keuntungan usahatani padi organik, permintaan pasar, dan stabilitas pendapatan usahatani padi organik

- b. Aspek teknis budidaya mencakup tingkat kesulitan, kondisi lahan yang digunakan, dan ketersediaan teknologi untuk budidaya padi organik.
 - c. Aspek kebijakan atau dukungan pemerintah terkait tindakan yang dilakukan pemerintah terhadap usahatani padi organik.
 - d. Risiko usahatani digunakan untuk petani supaya mengetahui dan menyadari keadaan di lingkungan sekitar terhadap risiko usahatani padi organik.
- 2) Motivasi petani merupakan dorongan dari dalam dan luar diri petani untuk mempertahankan usahatani padi organik yang dilihat melalui motivasi ekonomi, motivasi sosial, dan faktor eksternal motivasi.
- a. Motivasi Ekonomi merupakan keadaan yang dapat mendorong petani padi organik untuk memenuhi kebutuhan ekonomi seperti peningkatan pendapatan, kesejahteraan, atau keuntungan.
 - b. Motivasi Sosial merupakan kondisi yang dapat mendorong motivasi petani padi organik untuk memenuhi kebutuhan sosial dan interaksi dengan orang lain.
 - c. Faktor eksternal motivasi merupakan kondisi dan faktor ekonomi yang berada di luar diri petani padi organik, namun memiliki pengaruh terhadap kegiatan usahatani.

Tabel 4. Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala	Skor
Aspek Ekonomi		1. Usahatani padi organik menguntungkan.	Ordinal	Sangat Tidak Setuju (STS): 1
		2. Tingginya permintaan pasar terhadap beras organik		Tidak Setuju (TS): 2
		3. Usahatani padi organik berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari		Setuju (S): 3 Sangat Setuju (SS): 4
Aspek Teknis Budidaya		1. Budidaya padi organik mudah untuk dilakukan.	Ordinal	Sangat Tidak Setuju (STS): 1
		2. Lahan yang digunakan untuk usahatani padi organik sudah sesuai.		Tidak Setuju (TS): 2 Setuju (S): 3

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala	Skor
Persepsi Petani Dalam Melakukan Usahatani Padi Organik (X)	Aspek Dukungan Pemerintah	3. Terdapat ketersediaan teknologi budidaya padi organik.	Ordinal	Sangat Setuju (SS): 4
		1. Pemerintah memberikan dukungan dalam pemasaran hasil produksi padi organik.		Sangat Tidak Setuju (STS): 1
		2. Terdapat bantuan modal untuk usahatani padi organik.		Tidak Setuju (TS): 2
		3. Terdapat pelatihan/penyuluhan mengenai usahatani padi organik.		Setuju (S): 3
				Sangat Setuju (SS): 4
	Aspek Risiko Usahatani	1. Risiko gagal panen usahatani padi organik rendah.	Ordinal	
		2. Harga pasar padi organik stabil.		
		3. Kesuburan tanah dapat menentukan hasil produksi usahatani padi organik		Sangat Tidak Setuju (STS): 1
		4. Cuaca dan iklim dapat mempengaruhi hasil produksi usahatani padi organik.		Tidak Setuju (TS): 2
		5. Serangan hama dan penyakit dapat mempengaruhi pendapatan usahatani.		Setuju (S): 3
Motivasi Ekonomi		1. Saya berusaha padi organik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.	Ordinal	Sangat Setuju (SS): 4
		2. Saya berusaha padi organik untuk memperoleh pendapatan yang tinggi.		
		3. Saya berusaha karena harga padi organik lebih menguntungkan dari komoditas lain.		Sangat Tidak Setuju (STS): 1
		4. Saya berusaha untuk meningkatkan tabungan		Tidak Setuju (TS): 2
				Setuju (S): 3

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Skala	Skor
Motivasi Petani Dalam Melakukan Usahatani Padi Organik (Y)	Motivasi Sosial	5. Saya berusahaatani untuk hidup lebih baik dari sebelumnya.	Ordinal	Sangat Tidak Setuju (STS): 1 Tidak Setuju (TS): 2 Setuju (S): 3 Sangat Setuju (SS): 4
		1. Saya berusahaatani padi organik untuk menambah teman.		
		2. Saya berusahaatani padi organik untuk bekerja sama dengan orang lain.		
		3. Saya berusahaatani padi organik untuk mempererat kerukunan antar petani.		
		4. Saya berusahaatani padi organik untuk bertukar pendapat.		
	Faktor Eksternal Motivasi	5. Saya berusahaatani padi organik untuk membantu orang lain/rekruitman tenaga kerja.	Ordinal	Sangat Tidak Setuju (STS): 1 Tidak Setuju (TS): 2 Setuju (S): 3 Sangat Setuju (SS): 4
		1. Saya berusahaatani padi organik karena tersedianya distribtor yang membantu mendapatkan akses pasar lebih luas dan stabil.		
		2. Saya berusahaatani padi organik karena terdapat bantuan bibit unggul padi organik.		
		3. Saya berusahaatani padi organik karena mudah dalam mengakses modal dan pinjaman		

3.6 Kerangka Analisis

3.6.1 Analisis Deskriptif

Identifikasi masalah pertama dan kedua dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Sugiyono (2024) menjelaskan bahwa analisis deskriptif merupakan metode dalam analisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul

apa adanya, tidak bermaksud untuk membuat kesimpulan yang sifatnya general atau umum, dengan kata lain tidak ada pengujian hipotesis.

3.6.2 Pengukuran Skala

Data primer dalam penelitian ini dianalisis menggunakan *Skala Likert*. Menurut Sugiyono (2024) *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial tertentu. Penggunaan *skala likert* dengan 4 pilihan jawaban bertujuan agar menghindari pilihan netral sehingga responden dapat memberikan pendapatnya. Sejalan dengan pendapat Hertanto (2017), bahwa tidak menggunakan jawaban tengah karena tiga alasan yaitu memberikan arti ganda, menghadirkan kecenderungan untuk memilih jawaban netral terutama terhadap responden yang masih ragu-ragu pada pendapat dan yang terakhir dapat menghilangkan data penelitian sehingga mengurangi informasi. Tingkat klasifikasi dari setiap item pertanyaan dibagi menjadi empat kategori dengan menggunakan skoring sebagai berikut:

Tabel 5. Tingkat klasifikasi Alternatif Jawaban

No	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju	1
2.	Tidak Setuju	2
3.	Setuju	3
4.	Sangat Setuju	4

Sumber: Hertanto (2017)

Langkah-langkah untuk mengukur persepsi dan motivasi petani dalam melakukan usahatani dapat diuraikan dengan sebagai berikut.

Rumus untuk mengukur kategori setiap item pertanyaan:

Nilai tertinggi = Skor Tertinggi x Jumlah Responden

$$= 4 \times 33$$

$$= 132$$

Nilai Terendah = Skor Terendah x Jumlah Responden

$$= 1 \times 33$$

$$= 33$$

Interval = $\frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$

$$= \frac{132 - 33}{4}$$

$$= 24,75$$

Tabel 6. Pengukuran Skala Per Item

Nilai Skor			Kategori
33,00	$\leq x <$	57,75	Sangat Tidak Baik
57,75	$\leq x <$	82,50	Tidak Baik
82,50	$\leq x <$	107,25	Baik
107,25	$\leq x \leq$	132,00	Sangat Baik

Sumber: Data Diolah (2026)

Rumus untuk mengukur kategori persepsi:

a. Aspek Ekonomi, Aspek Teknis Budidaya, Aspek Dukungan Pemerintah

Nilai tertinggi = Skor Tertinggi x Jumlah Responden x Jumlah Pertanyaan

$$= 4 \times 33 \times 3$$

$$= 396$$

Nilai Terendah = Skor Terendah x jumlah Responden x Jumlah Pertanyaan

$$= 1 \times 3 \times 3$$

$$= 99$$

Interval = $\frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$

$$= \frac{396 - 99}{4}$$

$$= 74,25$$

b. Aspek Risiko Usahatani

Nilai tertinggi = Skor Tertinggi x Jumlah Responden x Jumlah Pertanyaan

$$= 4 \times 33 \times 5$$

$$= 660$$

Nilai Terendah = Skor Terendah x jumlah Responden x Jumlah Pertanyaan

$$= 1 \times 33 \times 5$$

$$= 165$$

Interval = $\frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$

$$= \frac{660 - 165}{4}$$

$$= 123,75$$

Tabel 7. Pengukuran Skala dan Kategori Persepsi Petani

No	Indikator	Jumlah Item Pertanyaan	Nilai Skor		Kategori
1.	Aspek Ekonomi	3	99,00	$\leq x < 173,25$	Sangat Tidak Baik
			173,25	$\leq x < 247,50$	Tidak Baik
			247,50	$\leq x < 321,75$	Baik
			321,75	$\leq x \leq 396,00$	Sangat Baik
2.	Aspek Teknis Budidaya	3	99,00	$\leq x < 173,25$	Sangat Tidak Baik
			173,25	$\leq x < 247,5$	Tidak Baik
			247,5	$\leq x < 321,75$	Baik
			321,75	$\leq x \leq 396,00$	Sangat Baik
3.	Aspek Dukungan Pemerintah	3	99,00	$\leq x < 173,25$	Sangat Tidak Baik
			173,25	$\leq x < 247,50$	Tidak Baik
			247,50	$\leq x < 321,75$	Baik
			321,75	$\leq x \leq 396,00$	Sangat Baik
4.	Aspek Risiko Usahatani	5	165,00	$\leq x < 288,75$	Sangat Tidak Baik
			288,75	$\leq x < 412,50$	Tidak Baik
			412,50	$\leq x < 536,25$	Baik
			536,25	$\leq x \leq 660,00$	Sangat Baik
Total	14		462,00	$\leq x < 808,50$	Sangat Tidak Baik
			808,50	$\leq x < 1.155,00$	Tidak Baik
			1.155,00	$\leq x < 1.501,50$	Baik
			1.501,50	$\leq x \leq 1.848,00$	Sangat Baik

Setelah melakukan perhitungan dan pengukuran skala dan kategori persepsi, selanjutnya melakukan contoh perhitungan dan pengukuran skala dan kategori dari indikator pada variabel motivasi petani. Berikut merupakan perhitungan dan pengukuran skala dan kategori dari indikator pada variabel motivasi petani.

a. Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial

Nilai tertinggi = Skor Tertinggi $\times$ Jumlah Responden $\times$ Jumlah Pertanyaan

$$= 4 \times 33 \times 5$$

$$= 660$$

Nilai Terendah = Skor Terendah $\times$ jumlah Responden $\times$ Jumlah Pertanyaan

$$= 1 \times 33 \times 5$$

$$= 165$$

Interval = $\frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$

$$= \frac{660 - 165}{4}$$

$$= 123,75$$

b. Faktor Eksternal Motivasi

Nilai tertinggi = Skor Tertinggi x Jumlah Responden x Jumlah Pertanyaan

$$= 4 \times 33 \times 3$$

$$= 396$$

Nilai Terendah = Skor Terendah x jumlah Responden x Jumlah Pertanyaan

$$= 1 \times 33 \times 3$$

$$= 99$$

Interval = $\frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$

$$= \frac{396 - 99}{4}$$

$$= 74,25$$

Tabel 8. Pengukuran Skala dan Kategori Motivasi Petani

No	Indikator	Jumlah Item Pertanyaan	Nilai Skor		Kategori
1.	Motivasi Ekonomi	5	165,00	$\leq x < 288,75$	Sangat Tidak Baik
			288,75	$\leq x < 412,50$	Tidak Baik
			412,50	$\leq x < 536,25$	Baik
			536,25	$\leq x \leq 660,00$	Sangat Baik
2.	Motivasi Sosial	5	165,00	$\leq x < 288,75$	Sangat Tidak Baik
			288,75	$\leq x < 412,50$	Tidak Baik
			412,50	$\leq x < 536,25$	Baik
			536,25	$\leq x \leq 660,00$	Sangat Baik
3.	Faktor Eksternal Motivasi	3	99,00	$\leq x < 173,25$	Sangat Tidak Baik
			173,25	$\leq x < 247,50$	Tidak Baik
			247,50	$\leq x < 321,75$	Baik
			321,75	$\leq x \leq 396,00$	Sangat Baik
	Total	13	429,00	$\leq x < 750,75$	Sangat Tidak Baik
			750,75	$\leq x < 1.072,50$	Tidak Baik
			1.072,50	$\leq x < 1.394,25$	Baik
			1.394,25	$\leq x \leq 1.716,00$	Sangat Baik

Rumus yang digunakan untuk menyelesaikan perhitungan skala likert pada persepsi dan motivasi petani menggunakan nilai tertimbang. Nilai tertimbang merupakan persentase nilai-nilai yang dihasilkan dari pengukuran indikator ataupun variabel (Djoni, 2008). Nilai tertimbang dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai tertimbang} = \frac{\text{Nilai yang dicapai}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Nilai dicapai = Skor masing-masing indikator atau variabel yang didapat dari jawaban pernyataan.

Nilai ideal = Skor tertinggi dari masing-masing indikator variabel.

3.6.3 Pengujian Kualitas Data

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan data yang dikumpulkan dengan kondisi sebenarnya pada subjek yang diteliti. Apabila diperoleh ($r_{hit} > r_{tab}$) pada taraf kesalahan 5 persen ($\alpha = 0,05$), maka dapat dinyatakan instrumen tersebut valid (Sugiyono, 2024).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur seberapa konsisten hasil yang diperoleh jika dilakukan berulang kali. Pada penelitian ini menggunakan Teknik *Cronbach's Alpha*. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, bila koefisien reliabilitas instrumen $\alpha > 0,6$ dan bila koefisien reliabilitas instrumen $\alpha < 0,6$ maka dikatakan kurang reliabel (Sugiyono, 2024).

Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Software SPSS*.

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Identifikasi masalah ketiga dianalisis korelasi menggunakan *Rank Spearman*. Metode korelasi *Rank Spearman* adalah alat uji statistik non parametrik yang memiliki fungsi untuk menguji dugaan apakah ada hubungan antara variabel apabila datanya berskala ordinal. Nilai korelasi berada antara -1 sampai dengan 1. Apabila diperoleh = 0, menandakan bahwa hubungan variabel X dan Y tidak berkorelasi (Sugiyono, 2024).

Dapat dihitung dengan rumus:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s = Koefisien korelasi *Rank Spearman*

n = Jumlah responden

b_i = Selisih variabel X dan variabel Y

Apabila terdapat banyak ranking kembar, maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_s = \frac{\Sigma x^2 + \Sigma y^2 + \Sigma d_1^2}{2\sqrt{\Sigma x^2 \Sigma y^2}}$$

Nilai Σx^2 dan Σy^2 dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$\Sigma x^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \Sigma T_x$$

$$\Sigma y^2 = \frac{n^3 - n}{12} - \Sigma T_y$$

Nilai T_x dan T_y dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$T_x = \Sigma \frac{t^3 - t}{12}$$

$$T_y = \Sigma \frac{t^3 - t}{12}$$

Keterangan:

- n = Jumlah responden
- t = Banyak kembaran data
- T_x = Faktor koreksi pada X
- T_y = Faktor pada Y

Apabila diperoleh r_s selanjutnya adalah mencari nilai korelasi t_{rs} dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{rs} = \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r_s^2}}$$

Kemudian, bandingkan nilai r_s dengan nilai t_α yang didapatkan dari tabel, pada derajat bebas (db) = $n - 2$ dan taraf nyata 5 ($\alpha = 0,05$).

Hipotesis yang akan diuji menggunakan uji *Rank Spearman* adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat hubungan antara persepsi dengan motivasi petani melakukan usahatani padi organik.

H_1 : Terdapat hubungan antara persepsi dengan motivasi petani melakukan usahatani padi organik.

Kaidah keputusan :

Sig. $> \alpha$ (0,05) : Terima H_0 (Tolak H_1)

Sig. $\leq \alpha$ (0,05) : Tolak H_0 (Terima H_1)

Untuk mengetahui kuat atau tidak suatu hubungan dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi. Tabel nilai koefisien korelasi:

Tabel 9. Nilai Koefisien Korelasi

Klasifikasi Nilai Korelasi	Tingkat Korelasi
0,00 – 0,199	Korelasi Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Korelasi Lemah
0,40 – 0,599	Korelasi Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Korelasi Kuat
0,80 – 1,00	Korelasi Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2024)